

ANALISIS KORELASI ANTARA STATUS GLUKOSA DARAH DAN TINGKAT KEPARAHAN DISABILITAS PADA PASIEN KUSTA

Muhammad Abil Fiqri¹, Siti Nurul Resky², Dian Ayu Fitriani³, Nurdin Mappa.⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar
muhammadabilfiqri03@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Latar Belakang: Kusta merupakan penyakit infeksi kronis yang menyerang saraf perifer dan dapat menyebabkan disabilitas permanen. Gangguan metabolik, khususnya disregulasi glukosa darah, diduga memperberat kerusakan saraf dan meningkatkan derajat kecacatan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara status glukosa darah dan derajat keparahan disabilitas pada pasien kusta di RSUD Andi Makkasau Parepare. **Metode:** Penelitian observasional analitik dengan pendekatan potong lintang dilakukan pada 30 pasien kusta menggunakan teknik total sampling. Kadar glukosa darah sewaktu diukur dengan glukometer dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria World Health Organization (normal, pradiabetes, diabetes melitus). Derajat disabilitas dinilai menggunakan WHO Disability Grading (Grade 0–2). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik sampel, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Sebagian besar responden berada pada kategori pradiabetes (70%), diikuti diabetes (23,3%), dan normal (6,7%). Mayoritas pasien mengalami disabilitas Grade 2 (60%). Seluruh pasien dengan kadar glukosa normal berada pada Grade 0, sedangkan seluruh pasien diabetes berada pada Grade 2. Uji Spearman menunjukkan korelasi positif yang bermakna antara status glukosa darah dan derajat disabilitas ($r = 0,583$; $p < 0,001$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara status glukosa darah dan derajat keparahan disabilitas pada pasien kusta, di mana kondisi glikemik yang lebih buruk berkaitan dengan disabilitas yang lebih berat.

Kata kunci : kusta, glukosa darah, derajat disabilitas, neuropati, diabetesmelitus